

Register pada Jual Beli *Thrift Shop* di Instagram dan Tiktok: Kajian Sociolinguistik

Register on Buy and Sell Thrift Shop on Instagram and Tiktok: A Sociolinguistic Study

Wahyu Fitria Lestari¹, Ernanda², dan Anggi Triandana³

¹Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Wahyufitrial0202@gmail.com, ernanda@unja.ac.id, anggiritriandana@unja.ac.id

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 9
Januari 2023
Direvisi: 30 April
2023
Disetujui: 10 Mei
2023

Keywords

Sociolinguistic
Register
Thrift Shop
Instagram
TikTok

Kata Kunci

Sociolinguistik
Register
Thrift Shop
Instagram
TikTok

ABSTRAK

Abstract

This study aims to describe the form of registration for buying and selling thrift shops on Instagram and TikTok using Halliday's theory. The main data sources in this study are 10 thrift shop accounts on Instagram during the 2021-2022 period and 1 TikTok account that is broadcasting live with a duration of ± 1 hour. The research data was obtained from screenshots of uploads on Instagram containing captions and comments. In addition, data is obtained through the transcription of recordings of live buying and selling activities or live broadcasts on TikTok. The conclusions from this study indicate that the dominant use of registers in buying and selling thrift shops on Instagram and Tiktok is found to be open envelope registers. Furthermore, it was found data on the use of registers that underwent word formation processes in the form of clipping or shortening of words, acronyms, abbreviations, code mixing, greetings, compounding or combining words, inflections, and derivations. And the process of forming abbreviations or abbreviations and compounding or combining words is the data most used by users as sellers or buyers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk register pada jual beli *thrift shop* di *instagram* dan *tiktok* menggunakan teori Halliday. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 10 akun *thrift shop* di *Instagram* selama periode tahun 2021-2022 dan 1 akun *tiktok* yang sedang melakukan siaran langsung dengan durasi ±1jam. Data penelitian diperoleh dari hasil tangkap layar unggahan di *instagram* berisi *caption* dan komentar. Selain itu data didapatkan melalui hasil transkripsi rekaman aktivitas jual beli secara *live* atau siaran langsung di *tiktok*. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan register pada jual beli *thrift shop* di *instagram* dan *tiktok* yang dominan ditemukan adalah register selingkung terbuka. Selanjutnya ditemukan data penggunaan register yang mengalami proses pembentukan kata berupa *clipping* atau pemendekatan kata, akronim, *abbreviation* atau singkatan, campur kode, sapaan, *compounding* atau penggabungan kata, infleksi, dan derivasi. Dan proses pembentukan kata *abbreviation* atau singkatan dan *compounding* atau penggabungan kata merupakan data yang paling banyak digunakan oleh pengguna sebagai penjual ataupun pembeli.



Copyright (c) 2023 Wahyu Fitria Lestari, Ernanda, dan Anggi Triandana

1. Pendahuluan

Bahasa telah menjadi substansi penting bagi kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia sebagai masyarakat sosial dapat berkomunikasi serta berinteraksi antar sesama yang dituju (Kusmana, dkk.2018). Tanpa adanya bahasa manusia pada kehidupan sehari-hari tidak akan pernah mendapatkan keselarasan dalam berinteraksi (Afria, dkk. 2016; 2022). Untuk itu, bahasa merupakan salah satu bagian yang sangat vital karena pada dasarnya bahasa dipakai saat proses berlangsungnya komunikasi.

Keberagaman bahasa tercipta untuk dapat menjalin komunikasi yang baik. Keberagaman bahasa yang akan dibahas pada penelitian ini adalah register. Register adalah bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat tertentu berkenaan atas berbagai minat, bidang pekerjaan atau profesi. Hal ini mengacu pada bagaimana cara menggunakan bahasa yang digunakan menurut apa yang dilakukan dan sifat kegiatannya. Pada suatu masyarakat atau kelompok tertentu yang tinggal di suatu tempat umumnya menggunakan bahasa yang berbeda dari yang lain. Bentuk linguistik yang memiliki makna yaitu kata, frasa, dan kalimat dapat digunakan untuk menetapkan kondisi situasi bahasa sesuai lokasi bahasa tersebut digunakan. Holmes (2013:262) mengemukakan bahwa istilah register disini menggambarkan bahasa sekelompok masyarakat dengan minat atau pekerjaan yang sama, atau bahasa yang digunakan dalam situasional terkait dengan kelompok tersebut.

Peneliti memilih Instagram dan TikTok sebagai pengambilan data dikarenakan kedua aplikasi tersebut merupakan sarana hiburan yang populer di dunia. Selain aplikasi Instagram dan TikTok sangat mudah digunakan. Terdapat konten menarik dan terbaru sehingga berpotensi bagi penggunaannya untuk menjadi populer melalui aktivitas dalam pembuatan konten positif.

Instagram menjadi salah satu aplikasi populer di kalangan masyarakat Indonesia bahkan di seluruh dunia yang digunakan sebagai media berbagi foto dan video dengan menerapkan filter untuk mengubah tampilan penggunaannya (Landsverk, 2014). Kaye, et al (2022) mengemukakan bahwa tiktok merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengunggah video berdurasi pendek. Namun, saat ini tidak sedikit yang menggunakan instagram dan tiktok sebagai pemanfaatan media jual beli online. Kedua aplikasi tersebut dapat melakukan jual beli dengan melakukan live atau siaran langsung. Salah satu jual beli yang saat ini sedang menjamur adalah jual beli baju bekas yang dikenal sebagai *thrift shop*.

Selanjutnya, salah satu bagian yang menarik pada *thrift shop* adalah kalimat pelengkap (*caption*) dan komentar pada sebuah unggahan foto, *video*, maupun siaran langsung dan komentar dari para pengguna *instagram* dan *tiktok* pada perdagangan *thrift shop*. Berikut contoh tangkapan layar dari *caption* akun *thrift shop @summershit* di *instagram* :



Kata *new drop* di atas merupakan salah satu register yang berarti unggahan atau koleksi baru dari akun *thrift shop* tersebut. *New drop* adalah kosa kata bahasa Inggris. "New" berarti baru sedangkan "drop" berarti menurunkan atau menjatuhkan. Kalimat *new drop* jumat tanggal 22 Oktober 2021 kata yang bergaris bawah termasuk pada kelas kata nomina yang berarti pemilik akun *thrift shop* menginformasikan kepada pembeli bahwa akan ada unggahan terbaru atau koleksi terbaru yang sudah ditentukan penjual, yaitu pada hari Jumat tanggal 22 Oktober 2021.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik simak, teknik tangkap layar, teknik rekam, dan teknik catat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk register pada jual beli *thrift shop* di *instagram* dan *tiktok* menggunakan teori Halliday. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 10 akun *thrift shop* di *Instagram* selama periode tahun 2021-2022 dan 1 akun *tiktok* yang sedang melakukan siaran langsung dengan durasi ± 1 jam. Data penelitian diperoleh dari hasil tangkap layar unggahan di *instagram* berisi *caption* dan komentar. Selain itu data didapatkan melalui hasil transkripsi rekaman aktivitas jual beli secara *live* atau siaran langsung di *tiktok*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa terdapat 90 data bentuk register yang terbagi pada dua bentuk yaitu 20 data selingkung terbatas dan 70 data selingkung terbuka. Data yang ditemukan termasuk dalam pembentukan kata yaitu, 8 data *clipping* atau pemendekatan kata, 4 data akronim, 19 data *abbreviation* atau singkatan, 3 data campur kode, 4 data sapaan, 20 data *compounding* atau penggabungan kata, 1 data infleksi, dan 6 data derivasi. Data tersebut ditemukan pada tuturan secara tertulis pada laman *instagram* dan tuturan secara lisan pada *live tiktok*.

Pembahasan pada penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

3.1 Bentuk Register Selingkung Terbatas di *Instagram* dan *TikTok*

Dalam bentuk register jual beli *thrift shop*, ditemukan 20 bentuk register selingkung terbatas menurut (Halliday, 1992:53) merupakan register yang memiliki makna kecil, terbatas dan memiliki arti yang beratur atau pasti sehingga makna yang dimiliki register selingkung terbatas hanya digunakan pada ruang lingkup jual beli *thrift shop* yang disesuaikan kembali dengan kalimat kata tersebut. Berikut klasifikasi bentuk register selingkung terbatas di *Instagram* dan *TikTok*:

Tabel 1. Register Selingkung Terbatas

No.	Register	Keterangan
	Rework	-
	Preloved	-
	Defect	-

Thriftifing	-
Opor	Open Order
Secondhand	-
Cluonya Banteng20	-
Panen Raya	-
Mike	-
Peakers	-
Racklessly	-
Pay As You Wish	-
PU	Paket Usaha
PFP	Promote For Promote
WL	Waiting List
WML	Wish Me Luck
TS	Thrift Shop
OP	One Piece
UNI	Uniqlo
SNS	Save and Shop

Register *rework, preloved, defect, thriftifing, opor, secondhand, panen raya, mike, peakers, racklessly, pay as you wish, pu, pfp, wl, wml, ts, op, uni, dan sns* termasuk dalam register terbatas karena memiliki satu arti yaitu arti yang pasti dan maknanya hanya digunakan dalam jual beli *thriftshop*.

3.2 Bentuk Register Selingkung Terbuka di *Instagram* dan *TikTok*

Dalam bentuk register jual beli *thrift shop*, ditemukan 70 bentuk register selingkung terbuka menurut (Halliday, 1992:53) merupakan register yang memiliki makna lebih terbuka, tidak terbatas dan luas. Register selingkung terbuka memiliki arti yang umum pada saat digunakan saat transaksi jual beli diluar dari *thrift shop* itu sendiri. Berikut uraian bentuk register selingkung terbuka di *Instagram* dan *TikTok*:

Tabel 2. Register Selingkung Terbuka

No.	Bentuk Register Selingkung Terbuka
1.	Sneak Peek
2.	Vip Pass
3.	Promote
4.	Open Bid
5.	Orderan
6.	Shopee Hunt
7.	Membership Package
8.	Restock
9.	First Chat First Get
10.	Hit n Run
11.	Open Jastip War
12.	Resize
13.	Slow Fashion
14.	No Manners
36.	Refund
37.	Ig Ads
38.	Live Sale
39.	Spill
40.	Start Upload
41.	Restock
42.	PU (Paket Usaha)
43.	PP (Paid Promote)
44.	CO (Check Out)
45.	SS (Screen Shot)
46.	OOTD (Outfit Of The Day)
47.	TYSMM (Thank You So Much)
48.	GA (Give Away)
49.	JASTIP (Jasa Titip)

15. Booked	50. SALFOK (Salah Fokus)
16. Keep	51. PCS (Pieces)
17. New Batch	52. OWN (Owner)
18. Open Order	53. IDR (Indonesian Rupiah)
19. Sold Out	54. Gercep (Gerak Cepat)
20. Owner	55. LP (Lingkar Pinggang)
21. Live Shopping	56. LD (Lingkar Dada)
22. Premium Item	57. TB (Tinggi Badan)
23. All Size	58. BB (Berat Badan)
24. Review	59. Ngekeep
25. Gratis Ongkir	60. Ngepickup
26. Payment	61. Stylingnya
27. Nego	62. Oma
28. Unisex	63. Sis (Sister)
29. Coming Soon	64. Min (Admin)
30. Adjustable	65. Gan (Agan)
31. Cara Order	66. Bestiee
32. Available	67. Say (Sayang)
33. Cara Order	68. Ka (Kakak)
34. Unboxing	69. Gais
35. Custom	70. Beb (Bebas)

Register Sneak Peek, Vip Pass, Promote, Open Bid, Bundel, Shopee Hunt, Membership Package, Restock, First Chat First Get, Hit and Run, Open Jatip War, Resize, Slow Fashion, No Manners, Booked, Keep, New Batch, Refund, Ig Ads, Live Sale, Spill, Start Upload, Reseller, PU, PP, CO, SS, OOTD, TYSMM, GA, JASTIP, SALFOK, PCS, OWN, Open Order, Sold Out, Owner, Live Shopping, Premium Item, All Size, Review, Gratis Ongkir, Payment, Nego, Unisex, Coming Soon, Adjustable, Cara Order, Available, Unboxing, Custom, IDR, Gercep, LP, LD, TB, BB, Ngekeep, Ngepickup, Stylingnya, Oma, Sis, Min, Gan, Bestiee, Say, Ka, Gais, dan Beb termasuk dalam register tidak terbatas karena memiliki arti lebih terbuka, tidak terbatas, luas dan maknanya tidak hanya digunakan dalam jual beli thrift shop.

3.3 Bentuk Register berupa *Clipping* atau Pemendekan Kata di *Instagram* dan *TikTok*

Dalam bentuk register jual beli *thrift shop* di *instagram* dan *tiktok*, ditemukan 8 bentuk berupa *clipping* atau pemendekan kata. Menurut Kridalaksana (2011: 162-178) *clipping* atau pemendekatan kata merupakan pemotongan awalan dan akhiran kata dengan tidak mengurangi makna dari kata itu sendiri (Baca Afria, dkk. 2020). Berikut uraian bentuk selingkung terbatas yang berbentuk pemendekan kata di *Instagram* dan *TikTok* :

Tabel 3. Register Pemendekan Kata

No.	Bentuk	Keterangan	Kalimat	Frasa
1.	Uni	Uniqlo	19.47 <u>uni</u> nya sold ya	Nomina

2.	Sis	Sister	<u>sis</u> ak order k website susahhh bgt. Jacketnya mauuu plisss	Nomina
3.	Min	Mimin	<u>Min</u> minta resi nya ko belum upload yah	Nomina
4.	Gan	Agan	Kalo ke. Pasar minggu ongkirnya berapa <u>gan</u>	Nomina
5.	Say	Sayang	04.48 yang mau request boleh <u>say</u>	Nomina
6.	Ka	Kakak	Semangat <u>ka</u> mike	Nomina
7.	Beb	Bebek	Open jastip war <u>beb</u>	Nomina
8.	Own	Owner	semangat terus <u>own</u>	Nomina

3.4 Bentuk Register Berupa Akronim di Instagram

Dalam bentuk register jual beli thrift shop di instagram dan tiktok ditemukan 4 bentuk register berupa akronim. Menurut Kridalaksana (2011:162) akronim terdiri dari beberapa huruf yang membentuk satu kata atau lebih berupa pemendekan kata sebagai suatu kata yang masih wajar ketika dilafalkan. Berikut uraian bentuk register berupa akronim di Instagram dan TikTok.

Tabel 4. Bentuk Register Akronim

No.	Bentuk	Keterangan	Kalimat	Frasa
1.	Gercep	Gerak Cepat	orderan PU Skirt pada masuk lg nih alhamdulillah, <u>gercep</u> <u>gercep</u> yaa	Verba
2.	Opor	Opor Order	jangan lupa ikut <u>opor</u> besok!	Verba
3.	Jastip	Jasa Titip	hii bestiee open <u>jastip</u> nii	Nomina
4.	Salfok	Salah Fokus	<u>Salfok</u> ke polonya	Verba

3.5 Bentuk Register berupa *Abbreviation* atau Singkatan di Instagram dan TikTok

Dalam bentuk register jual beli *thrift shop* di *instagram* dan *tiktok* ditemukan 18 bentuk register berupa *abbreviation* atau singkatan. *Abbreviation* atau singkatan merupakan hasil pemendekan berupa huruf atau gabungan dari beberapa huruf sehingga menjadi sebuah pengekan berbentuk huruf (Kridalaksana, 2011: 162). Berikut uraian bentuk register berupa *abbreviation* atau singkatan di *Instagram* dan *TikTok* :

Tabel 5. Register Singkatan

No.	Bentuk	Keterangan	Kalimat	Frasa
1.	SNS	Save and Shop	Special Collection by	Nomina

			<u>SNS</u>	
2.	PU	Paket Usaha	orderan <u>PU</u> Skirt pada masuk lg nih alhamdulillah, gercep gercep yaa	Nomina
3.	PFP	Promote For Promote	manfaatin sistem promote for promote alias <u>pfp</u>	Nomina
4.	PP	Paid Promote	<i>kalo kalian ada modal lebih, kalian bisa Paid Promote (pp) ke akun thrift yang jumlah followersnya banyak atau kalian bisa coba <u>PP</u> di akun @rolldepan</i>	Verba
5.	WL	Waiting List	ayoo pasti udh dapat <u>wl</u> nich	Nomina
6.	WML	Wish Me Luck	<u>wml</u> supaya bisa menang voucher nya!	Idiom
7.	TS	Thrift Shop	untuk <u>TS</u> yang kami promosikan merupakan <u>TS</u> yang kami ajak kerjasama PFP (Promote For Promote) yaa	Nomina
8.	CO	Check Out	nanti aku contohin buat <u>co</u> via tokped yaa!	Nomina
9.	OP	One Piece	04.02 ini ada uni ni kak, uni warna pink, ini <u>op_op</u> (one piece) wl bisa wl boleh	Nomina
10.	COD	Cash On Delivery	00.42 kalau mau bisa <u>cod</u> nomor 34 ya	Nomina
11.	SS	Screenshot	cant wait buat <u>ss</u>	Nomina
12.	OOTD	Outfit Of The Day	my fav <u>ootd</u>	Nomina
13.	TYSMM	Thank You So Much	hii check dms <u>tysmm</u>	Nomina
14.	GA	Give Away	Also! Pls leave a comment in this post if you join the <u>GA</u>	Nomina
15.	IDR	Indonesia Rupiah	dear peakers, we will giving away cash IDR 50K for those who is actively engage with our post	Abbreviation
16.	LP	Lingkar	<u>Lp</u> : 68cm	Nomina

		Pinggang			
17.	LD	Lingkar Dada	09.59 di <u>ld ld</u> nya	110	Adjektiva
			atau size nya size L		
18.	TB	Tinggi Badan	<u>Tb</u> model :150cm		Adjektiva
19.	BB	Berat Badan	<u>Bb</u> model : 39kg		Adjektiva

3.6 Bentuk Register berupa Campur Kode di Instagram dan Tiktok

Dalam bentuk register jual beli thrift shop, ditemukan 3 bentuk campur kode. Campur kode adalah penggunaan bahasa yang berisi kata English morfem yang dicampur dengan awalan dan akhiran (Kridalaksana, 2011: 40; Afria, dkk. 2020). Berikut uraian bentuk register selingkung terbatas yang berbentuk campur kode di Instagram dan TikTok:

Tabel 6. Bentuk Register Berupa Campur Kode

No.	Bentuk	Kalimat	Frasa
1.	Ngekeep	rajutnya bener bener rajut tebal, bagus bgt! Alasan ga <u>ngekeep</u> karena udah punya yg sama bgt!	Verba
2.	Ngepickup	10.04 JNT nya <u>ngepickup</u>	Verba
3.	Stylingnya	Sesuka itu sama <u>stylingnya</u> drop kali ini, semoga kalian juga suka ya	Nomina

3.7 Bentuk Register berupa Sapaan Pada Instagram dan Tiktok

Dalam bentuk register jual beli thrift shop, ditemukan 4 bentuk register berupa kata sapaan atau panggilan dari beberapa akun thrift shop. Kata Sapaan merupakan kata yang digunakan pembicara berisi panggilan dari penjual ke pembeli dan sebaliknya dari pembeli ke penjual pada jual beli thrift shop yang disesuaikan kembali dengan kalimat kata tersebut (Kridalaksana, 2010: 14). Berikut uraian bentuk register berupa sapaan atau panggilan antara penjual dan pembeli di Instagram dan TikTok:

Tabel 7. Register Berupa Sapaan

No.	Bentuk	Kalimat	Frasa
1.	Peakers	hi <u>peakers!</u> Another kind reminder here please be mindful before placing your order. Any hit and run will be black listed from further purchase in the future	Nomina
3.	Mike	Ayo <u>mike</u> semangat uploadnya	Nomina
3.	Racklessly	be ready to thrift <u>racklessly</u>	Pronomina
4.	Oma	Done uploaddd. Jangan lupa jam 18.30 wib <u>oma</u> open ordernya yakkk.	Nomina

Bentuk Register berupa *Compounding* atau Penggabungan Kata di *Instagram* dan *TikTok*

Dalam bentuk register jual beli *thrift shop*, ditemukan 20 bentuk register berupa *compounding* atau penggabungan kata yang ditemukan pada *thrift shop*. *Compounding* atau penggabungan merupakan proses penggabungan dua kata atau lebih (Tsuji-mura, 2000: 154). Berikut uraian bentuk register berupa penggabungan kata di *Instagram* dan *TikTok*:

Tabel 8. Bentuk Register Berupa Penggabungan Kata

No.	Bentuk	Kalimat	Frasa
1.	All Size	Top/Size <u>All Size</u>	Nomina
2.	Vip Pass	Be active to win <u>Vip Pass</u> & Free items : 1 comment per post & share post	Nomina
3.	Open Bid	<u>Open bid</u> 300k	Verba
4.	Shopee Hunt	<u>shopee hunt</u> katalog diupload di ig story kemudian bisa langsung checkout melalui shopee	Verba
5.	Membership Package	Join this <u>membership</u> program to receive:	Nomina
6.	Clearance sale	<i>See you tomorrow! Banyak yg lucu-lucu dan sekalian <u>clearance sale</u>, jangan lupa join membership biar bisa dapet promo tambahan</i>	Nomina
7.	Slow Fashion	<u>Slow Fashion</u>	Nomina
8.	New Batch	<u>New Batch</u>	Nomina
9.	Live Shopping	sebagian lagi langsung dijual melalui <u>live shopping</u>	Nomina
10.	Premium Item	di live kali ini banyak bgt <u>premium items!</u> Batas transfer tanggal 9 September , jadi bisa pakai voucher Shopee 9.9 deh. See you tomorrow	Nomina
11.	Gratis Ongkir	<u>Gratis ongkir</u> via shopee/tokped	Nomina
12.	Coming Soon	ada yang udah sold di collection kemarin, sisanya <u>coming soon</u> ya, stay tune terus	Verba
13.	Cara Order	<u>Cara order</u> , rules info	Nomina

		shopee/tokopedia, packaging, testi, dll bisa dilihat di highlights	
14.	Secondhand	Secondhand	Adjektiva
15.	Paid Promote	setelah beberapa pertimbangan, save&shop sudah menerima <u>Paid Promote</u>)	Nomina
16.	Black list	hit and run atau tiba tiba melakukan ghosting setelah diberi totalan akan mendapatkan sanksi berupa <u>black list</u> , kalian tidak akan bisa lagi beli di bloomingpeak	Nomina
17.	Open Order	sistem berjualan kami adalah <u>open order</u> setiap hari minggu jam 7 malam	Verba
18.	Ig Ads	sebelumnya yang follow Cuma 6 (soalnya yg follow 33 dan yang unfollow 27), setelah pasang <u>IG Ads</u> yang follow sekitar 150an gitu	Nomina
19.	Live Sale	Knitwear collection di <u>live sale</u> minggu lalu, gemes gemes bgt! Next live akan ada lagi, kita kumpulin dulu ya. See y	Nomina
20.	Start Upload	<u>start upload</u> tonight!	Verba

3.9 Bentuk Register berupa Infleksi Kata di Instagram dan TikTok

Dalam bentuk register jual beli thrift shop, ditemukan 1 bentuk register yang tergolong infleksi yang ditemukan pada thrift shop di Instagram dan TikTok. Infleksi merupakan modifikasi bentuk kata tanpa mengganti makna pada kelompok katanya (Haselmath, 2002:61). Berikut uraian bentuk register berupa infleks pada thrift shop di Instagram dan TikTok:

Tabel 9. Bentuk Register Berupa Ifleksi Kata

No.	Bentuk	Kalimat	Frasa
1.	Thrifting	Suatu hari, aku nyoba thrifting dan gak sengaja menemukan harta karun rahasia wkwwk	Nomina

3.10 Bentuk Register berupa Derivasi Kata di Instagram dan Tiktok

Dalam bentuk register jual beli thrift shop, ditemukan 5 bentuk register yang diklasifikasikan sebagai derivasi yang ditemukan pada thrift shop di Instagram dan TikTok. Menurut Ida Bagus (2008: 103) derivasi adalah proses pembentukan kata baru dari kata yang sudah ada. Berikut uraian bentuk register berupa derivasi pada thrift shop di Instagram dan TikTok.

Tabel 10. Register Derivasi Kata

No.	Bentuk	Kalimat	Frasa
1.	Rework	Rogatis <u>Rework</u> Blazer 3 Sets Brown 235k	Verba
2.	Resize	kalau ada yg mau <u>resize</u> skirt karena kependekan bisa yaa, ditulis aja pas kirim format order	Verba
3.	Adjustable	Lingkar dada <u>Adjustable</u>	Adjektiva
4.	Available	followers aku 10.000 tapi barangku juga masih banyak yang <u>available</u>	Adjektiva
5.	Review	setelah beberapa pertimbangan, save&shop sudah menerima <u>Paid Promote</u> (Review)	Nomina
6.	Restock	Restock plsss	Verba

4. Simpulan

Analisis register yang terdapat pada jual beli thrift shop di instagram dan tiktok dilakukan oleh peneliti menggunakan teori Halliday yang meliputi dua kategori bentuk register, yakni register selingkung terbatas dan selingkung terbuka. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 10 akun thrift shop di instagram selama periode tahun 2021-2022 yaitu @summershit_ @bloomingpeak @save.and.shop @vallythrift @be.rackless @short_kat @itswear.id @lapakomah.90s @rootasi @localthriftshop dan 1 akun thrift shop di tiktok yaitu @secondandinsom dengan durasi rekaman ± 1 jam.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa register yang terdapat pada jual beli thrift shop di instagram dan tiktok memperoleh dua bentuk register selingkung terbatas sebanyak 20 data dan 70 bentuk register terbuka. Data bentuk ligual juga ditemui pada penelitian ini yang memperoleh 8 data berupa clipping atau pemendekatan kata, 4 data berupa akronim, 19 data berupa abbreviation atau singkatan, 3 berupa data campur kode, 4 data berupa kata sapaan, 20 data berupa compounding atau penggabungan kata, 1 data tergolong pada infleksi, dan 6 data berupa derivasi.

Daftar Pustaka

- Afria, R. (2016). Peristiwa Tutur, Campur Kode, dan Alih Kode Antara Pedagang dan Pembeli di Pasar Tanjung Bajure Kota Sungai Penuh. *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, 1(2), 143-154. doi:<http://dx.doi.org/10.29300/tjksi.v1i2.722>
- Afria, R., & Wahyudi, G. T. (2020). Analisis Bentuk Pemendekan Kata dalam Permainan DoTA 2: Analysis of Words Abbreviation Form in DoTA 2

- Game. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 173-186.
<https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.52>
- Afria, R., Harianto, N., & Izar, J. (2022). Explanation of Prohibitions on Agricultural Culture in the Structure, Social Function, and Trust of Kerinci Community. *Proceeding International Conference on Malay Identity*, 3, 170-179. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/185>
- Afria, Rengki., Izar, Julisah., Rosanti, Nurmala. (2020). Analisis Compounding dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi: Kajian Morfologi. *Genta Bahtera: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 6(2), 135-145. <https://doi.org/10.47269/gb.v6i2.117>
- Afria, Rengki., Virginia, Olivia. (2020). Analisis Komposisi dalam Cerpen "Pengantar Tidur Panjang" Karya Eka Kurniawan: Kajian Morfologi. *Mabasan*, 14(2), 259-276. <https://doi.org/10.26499/mab.v14i2.395>
- Halliday, M. A. K., & Ruqaya, Hasan,. (1992). *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial (terjemahan Asrudin Barori Tou)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Holmes, Janet,. (2013). *An Introduction To Sociolinguistic (Fourth Edition)*. New York: Routledge
- Kaye, D. Bondy V., Zeng, Jing,. & Wikstrom Patrik,. (2022). *TikTok: Creativity and Culture in Short Video*. Digital Media And Society Series.
- Kusmana, A., & Afria, R. (2018). Analisis Ungkapan Makian dalam Bahasa Kerinci: Studi Sociolinguistik. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 2(02), 173 -. <https://doi.org/10.22437/titian.v2i02.6090>
- Landsverk, Kjell H,. (2014). *The Instagram Handbook*. London, UK: PrimeHead Limited.